

EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK NURUL IMAN SAMARINDA

***Devi Yulia Wulandari**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: deviyulia7@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: deviyulia7@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu pada observasi awal, penulis melihat penggunaan kegiatan ini berlangsung dengan menarik saat penggunaan kolase dilakukan untuk proses pembelajaran. Pada dasarnya banyak orang menilai bahwa kegiatan kolase cukup berkembang pada aspek motorik anak, namun peneliti melihat bahwa semua aspek mampu berkembang dengan bersama salah satunya yang menonjol yaitu pada aspek kognitif anak. Oleh karena itu, penulis ingin melihat lebih lanjut apakah penggunaan kegiatan kolase tersebut efektif untuk menstimulus perkembangan anak, khususnya pada perkembangan kognitif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektivitas penggunaan kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan anak di TK Nurul Iman Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen. Adapun lokasi penelitian di TK Nurul Iman Samarinda. Populasi sebanyak 19 dan menggunakan sampel jenuh maka sampel yang digunakan sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen uji yang digunakan yaitu validitas, dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji- t. Hasil dari uji instrumen data validitas pada pretest terdapat 11 butir valid dari 14 butir, dan uji validitas posttest terdapat 12 butir valid dari 14 butir maka hasil yang valid digunakan sebagai penilaian untuk guru terhadap perkembangan anak yang mewakili dari 7 indikator perkembangan kognitif untuk setiap anak. Pada uji normalitas pretest dengan sig 0,156, posttest dengan sig 0,200 dari kedua sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas terdapat sig 0,288 > 0,05 maka homogen untuk menjadi sampel penelitian. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh $r_{xy} 0,808 \geq r_{tabel} 0,456$ terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan $t_{hitung} 7,60 \geq t_{tabel} 1,7$ dan $n = 19$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf kontribusi 65,2%.

Kata Kunci: Kegiatan Kolase, Perkembangan Kognitif

Abstract

The background of this research problem is that in the initial observations, the authors saw that the use of this activity took place interestingly when the use of collage was carried out for the learning process. Basically, many people think that collage activities are sufficiently developed in children's motoric aspects, but researchers see that all aspects are able to develop together, one of which stands out, namely in children's cognitive aspects. Therefore, the author wants to see further whether the use of collage

activities is effective in stimulating children's development, especially in cognitive development. The purpose of this research is to find out how effective the use of collage activities is in stimulating children's development at Kindergarten Nurul Iman Samarinda. This study uses a type of quantitative experiment. The research location is in TK Nurul Iman Samarinda. The population is 19 and using a saturated sample, the sample used is 19 students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The test instruments used are validity and reliability. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with the t-test. The results of the instrument data validity test on the pretest contained 11 valid items out of 14 items, and the posttest validity test contained 12 valid items out of 14 items, so valid results were used as an assessment for teachers of child development which represented 7 indicators of cognitive development for each child. In the pretest normality test with sig 0.156, posttest with sig 0.200 from both sig > 0.05, the data is normally distributed. In the homogeneity test results there is sig 0.288 > 0.05, so it is homogeneous to be the research sample. The results of inferential statistical analysis using Product Moment correlation obtained $r_{xy} 0.808 \geq r_{table} 0.456$ there was a significant correlation with a high level of correlation and $t_{count} 7.60 \geq t_{table} 1.7$ and $n = 19$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted with a contribution level of 65.2% .

Keywords: Collage Activities, Cognitive Development

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia dari lahir hingga akhir hayat, Pengakuan atas hak pendidikan bagi setiap warga negara, juga diperkuat dalam berbagai deklarasi internasional.¹ Pada dalam proses pendidikan memerlukan banyak campur tangan pemerintah supaya tujuan dari pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Keluarga khususnya orang tua menjadi pintu pertama bagi anak sejak dini dalam pembentukan karakter.² Sejak lahir manusia telah dibekali dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan agar kelak dapat menjalankan fungsi dan perannya sebagai manusia secara efektif dan produktif dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.³ Kebijakan yang diatur oleh pemerintah dapat dilaksanakan oleh lembaga ataupun sekolah didalam naungan pemerintahan. Kecemasan ini muncul didasari oleh berbagai macam alasan yang dilontarkan serta beberapa faktor yang memengaruhi seperti pada hasil penelitian.⁴ Guru ialah aspek yang sangat utama, sebab guru ialah harapan serta keyakinan dari para orang tua murid untuk memaksimalkan keahlian anak-anaknya. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti,

¹ Sunanik Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19–44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>.

² Wildan Saugi and others, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630–40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>.

³ Kecerdasan Logika and others, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103–14.

⁴ Naomi Hasanah and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, 1.1 (2021), 1–12.

pendidikan akhlak, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik.⁵

Adapun hambatan-hambatan yang sering dihadapin adalah cara pendekatan kepada guru mengenai faktor penghambat yang selama ini ada yaitu kesejahteraan guru yakni gaji guru yang masih kurang optimal.⁶ Keberhasilan dalam penyelenggaraan proses pendidikan tidak luput dari model yang diterapkan oleh pendidik. Pendidikan dengan memerhatikan ciri-ciri anak berbagai macam aktivitas yang bisa dicoba anak, memakai bermacam tata cara, serta media yang bisa memotivasi anak. Melaksanakan aktivitas belajar yang mengasyikkan dengan memakai sistem evaluasi yang bisa menggambarkan keberhasilan anak dalam menjajaki aktivitas belajar.⁷ Melalui Taman Kanak-kanak anak diharapkan dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya dengan baik.⁸

Pada perencanaan awal sebelum melakukan pembelajaran, guru-guru membuat RPPM terlebih dahulu.⁹ Kemampuan motorik halus adalah suatu gerakan yang melibatkan otot-otot halus dan membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan.¹⁰ Di TK Nurul Iman menggunakan kegiatan kolase sebagai pembelajaran. Pada obeservasi awal, penulis melihat penggunaan kegiatan ini berlangsung dengan menarik saat penggunaan kolase dilakukan untuk proses pembelajaran. Sebelum kegiatan dimulai guru terlebih dahulu menetapkan peralatan dan bahan atau alat digunakan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan.¹¹ Pada dasarnya banyak orang menilai bahwa kegiatan kolase cukup berkembang pada aspek motorik anak, namun peneliti melihat bahwa semua aspek mampu berkembang dengan satu sama lain salah satunya yang menonjol yaitu pada aspek kognitif anak. Kegiatan ini cukup menyenangkan tergantung konsep pendidik dalam menyiapkan kegiatan ini, dengan tema atau bahan yang unik anak akan merasa tidak bosan dan membuat anak bersemangat.¹²

Kegiatan ini cukup menyenangkan tergantung konsep pendidik dalam menyiapkan kegiatan ini, dengan tema atau bahan yang unik anak akan merasa tidak bosan dan membuat anak bersemangat. Pertimbangan lain untuk pembelajaran inovatif adalah sebagai berikut siswa memiliki motivasi yang tinggi.¹³ Saat berlangsungnya kegiatan ini yang peneliti telah amati mampu menstimulus perkembangan kognitif anak,

⁵ Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, IX.2 (2015), 171–85.

⁶ Zainuddin Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 179–87 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>.

⁷ Hijriati, *Pergembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal dari Model-model Pembelajaran, (Banda Aceh: UIN Ar-Rainy, 2017), h. 77.

⁸ Kanak-kanak A L Ihsan Bontang, 'S y a m i L', 7 (2019).

⁹ R Robingatin, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55–63 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/>>.

¹⁰ Mia Aspita Hamdian and Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting', *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1.c (2021), 2021.

¹¹ Siti Nor and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus', 1.c (2022), 87–92.

¹² Lina Revilla Malik and others, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 3.1 (2022), 27–36.

¹³ Zaenab Hanim and others, 'Learning Innovation Management on Effective Classes at SMPIT Cordova Samarinda', *Dinamika Ilmu*, 19.2 (2019), 225–36 <<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1586>>.

bagaimana dalam hal anak menyelesaikan kegiatan kolase tersebut dengan berbagai alat dan bahan untuk menyatukan suatu karya yang sesuai atau dengan kreasi mereka sendiri.

Menjadi pribadi yang sosial tidak dapat dipelajari dalam waktu singkat,¹⁴ baik sifat sosial, tidak sosial, atau antisosial diperoleh dari hasil belajar yang searah dengan siklus perkembangan. Berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung.¹⁵ Berbagai kegiatan tidak semua anak mampu menuangkan seluruh cara pikir anak, dikarenakan perkembangan kognitif pada anak-anak tentu berbeda-beda, maka dengan adanya rumusan masalah di atas "Apakah kegiatan kolase efektif dalam menstimulus perkembangan kognitif anak kelompok B TK Nurul Iman Samarinda?" Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan kognitif anak kelompok B TK Nurul Iman Samarinda. Lembaga-lembaga pendidikan usia dini telah menerapkan manajemen peserta didik dalam pengelolaan lembaganya.¹⁶ Slavin mengungkapkan gagasan dari Vygotsky bahwa fungsi mental tingkat tinggi biasanya ada dalam percakapan atau komunikasi dan kerja sama di antara individu-individu (proses sosialisasi) sebelum akhirnya itu berada dalam diri individu (internalisasi).¹⁷ Setiap perilaku manusia dipengaruhi oleh persepsi terhadap hasil yang akan dicapai, yang dapat menjadi faktor penguat atau pelemah untuk perilaku selanjutnya.¹⁸

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.¹⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Azwar berpendapat bahwa jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya berfokus pada data angka yang diolah menggunakan metode statistika tertentu.²⁰ Arikunto, yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki.²¹ kemudian analisis data kuantitatif atau statistic dilakukan untuk menguji

¹⁴ Diperam Secara, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo', 1.2 (2020), 63–71.

¹⁵ Wildan Saugi, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Dakon Di Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda Developing Arithmetic Skills Through Traditional Game Dakon At Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7.1 (2020), 1–14 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>>.

¹⁶ Siti Nor Asiah Eka and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90–101.

¹⁷ Sunanik Sunanik, 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>.

¹⁸ Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35–52 <<https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>>.

¹⁹ Laras Retno Widyastuti, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>.

²⁰ Urwatul Wusqo Nur Salsabila and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139–48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 272.

hipotesis yang telah ditentukan.²² Segala upaya yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia sudah lama dilakukan, dari era kemerdekaan sampai dengan era saat ini.²³ Berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung.²⁴ Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest one group design*. Maka pada desain penelitian ini istilah *pretest* bermakna tes awal dan *posttest* bermakna tes akhir. Mengambil penilaian sebelum menggunakan kolase dengan penilaian guru kelas.²⁵ Setelah melakukan perlakuan 3 kali lalu melakukan tes akhir sebagai penilaian *posttes* yang akan di bandingkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah adalah kegiatan diluar sekolah, kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat disukai siswa, kegiatan Field Trip ini dilaksanakan sesuai dengan tema pelajaran dalam satu Semester.²⁶ Penyelenggaraan PAUD yang banyak mengalami hambatan adalah masih terbatasnya penguasaan ilmu pendidikan para pendidik, masih terbatasnya dana untuk pembelian alat permainan edukatif (APE).²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data pre-test melalui hasil guru, lalu melakukan perlakuan dan terakhir mendapatkan hasil melalui post-tes. Post-tes ini berfungsi sebagai pengukuran efektivitas penggunaan pembelajaran menggunakan kolase terhadap anak. Di dunia dengan keterbatasan fisik ini, adanya penemuan ide-ide besar bersamaan dengan penemuan jutaan ide- ide kecil-lah yang membuat ekonomi tetap tumbuh.²⁸ Tiap test, menggunakan penilaian dengan 3 guru masing-masing test yang dilakukan lalu diakumulasikan. Internet berbeda dengan media komunikasi lainnya, dimana internet ini sangat interaktif dan mempunyai kapasitas untuk memampukan orang berkomunikasi.²⁹ Penilaian sebelum menggunakan kolase yaitu kegiatan banyak dilakukan melalui penggunaan buku LKS sebagai bahan ajar. Keberhasilan pendidikan bukan semata karena usaha-usaha yang dilakukan para praktisi di lembaga pendidikan.³⁰

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8.

²³ Yabis Bontang and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67–90.

²⁴ Siti N O R Asiah and others, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43–51.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2012), h. 112.

²⁶ Siti Maryam, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematika Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9–23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>.

²⁷ Sunanik Sunanik, 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Alam Alazhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81–110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>.

²⁸ Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20–27 <<https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>.

²⁹ F- Xc and F- Xc, 'PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah*', XV.1 (1876), 101–14.

³⁰ Robingatin Khadijah, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini KEMITRAAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 35–57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>.

1. Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Sebelum menggunakan kegiatan kolase)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,714	0,374	Valid
2	0,515	0,374	Valid
3	0,530	0,374	Valid
4	0,530	0,374	Valid
5	0,428	0,374	Valid
6	0,311	0,374	Tidak Valid
7	0,494	0,374	Valid
8	0,168	0,374	Tidak valid
9	0,428	0,374	Valid
10	0,387	0,374	Valid
11	0,346	0,374	Tidak Valid
12	0,494	0,374	Valid
13	0,494	0,374	Valid
14	0,596	0,374	Valid

Berdasarkan data dengan unsur di atas, dari total 14 butir item angket yang diberikan kepada responden, terdapat 11 butir item pernyataan yang valid dan 3 butir diantaranya tidak valid dilakukan uji validitas dengan bantuan MS Excel. Sehingga jumlah skor yang digunakan untuk menghasilkan variabel X diambil 11 item yang valid saja.

Tabel 2. Hasil Koefisien Validitas Variabel Y (Setelah Menggunakan Kolase)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,387	0,374	Valid
2	0,244	0,374	Tidak Valid
3	0,387	0,374	Valid
4	0,387	0,374	Valid
5	0,489	0,374	Valid
6	0,387	0,374	Valid
7	0,408	0,374	Valid
8	0,408	0,374	Valid
9	0,408	0,374	Valid
10	0,489	0,374	Valid
11	0,408	0,374	Valid
12	0,408	0,374	Valid
13	0,387	0,374	Valid
14	0,352	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan data anak usia dini di atas, dari total 14 butir item angket yang diberikan kepada responden, terdapat 12 butir item pernyataan yang valid.

2. Uji Reabilitas

a. Hasil hitung reabilitas variabel x (Sebelum menggunakan kolase)

Setelah dilaksanakannya uji validitas Maka selanjutnya akan diuji kriteria tingkat konsistensi atau kepercayaan (realibitas) dari hasil anget, sehingga dapat dicari nilai reabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{6,443878}{59,59694} \right)$$

$$r_{11} = (1,07692308).(0,891875696)$$

$$r_{11} = 0,960481518$$

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0,960481518	14

Berdasarkan perhitungan di atas melalui perhitungan secara manual dan dibantu dari MS Excel diperoleh angka nilai r_{11} adalah 0,960481518. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angka uji reabilitas variabel X $0,960481518 > 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel.

b. Hasil hitung reabilitas variabel y (sesudah menggunakan kegiatan kolase)

Setelah dilaksanakannya uji validitas maka selanjutnya akan diuji kriteria tingkat konsistensi atau kepercayaan (realibitas) dari hasil anget, sehingga dapat dicari nilai reabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{5,556122}{18,78061} \right)$$

$$r_{11} = (1,076923).(0,704156)$$

$$r_{11} = 0,758322$$

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0.758322	14

Berdasarkan perhitungan di atas melalui perhitungan secara manual dan dibantuan dari MS Excel diperoleh angka nilai dari r_{11} adalah 0.979855281. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angka uji reabilitas variabel Y $0.979855281 > 0,60$ sehingga angket dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Sebelum menguji suatu hipotesis, diperlukan uji hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Tabel dibawah adalah output hasil perhitungan IBM *Statistic Program for Social Sciences*(SPSS) versi 22:

Tabel 3. Tes Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil PreTest Eksperimen	,169	19	,156	,889	19	,031
Belajar PostTest Eksperimen	,108	19	,200	,964	19	,663

Sumber data dari perhitungan SPSS IBM 22

Berdasarkan output test of normality *lilliefers*, pada kolom tabel *kolmogorof-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* eksperimen sebesar 0,156 dan *posttest* eksperimen sebesar 0,200. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf 0,05, Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga statistic parametric dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat normalitas data, selanjutnya uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seberapa mirip varians. Menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai pada tingkat statisti, yaitu 0,05($\text{sig} > 0,05$). Tabel dibawah adalah output dari hasil perhitungan IBM *Statistic Program for Social Sciences*(SPSS) versi 22:

Tabel 4. Tes Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,162	1	36	,288

Sumber data dari perhitungan SPSS IBM 22

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka uji homogenitas variabel dengan nilai signifikansi 0,288 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen tersebut homogen untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian

5. Uji Hipotesis

Tabel 5. Koefisien Product Moment

	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	Alif Hafidz Sharkan	19	21.5	408.5	361	462.25
2.	Andara Sovia K	17	26	442	289	676
3.	Alfath Hidayatulla	14.5	16	232	210.25	256
4.	Ersa Nayla Nur Afiqa	19	19	361	361	361
5.	Faqih Khairi Dirgantara	16	19.5	312	256	380.25
6.	Haifa Thalita Hasna	9.5	14	133	90.25	196
7.	M. Aufa Ibrahim	7.5	8.5	63.75	56.25	72.25
8.	M. Aufa Syaheer	19.5	18	351	380.25	324
9.	M. Rafa' i Alfaris	13	14.5	188.5	169	210.25
10.	M. Zydan Efendy	16	20	320	256	400
11.	Naufal Fauzan Harianto	14.5	13.5	195.75	210.25	182.25
12.	Naylal Muna	18	22.5	405	324	506.25
13.	Oktavia Maharani	18.5	22.5	416.25	342.25	506.25
14.	Ahmad Sufian Adam	7	8	56	49	64
15.	Rifda Abida Bachtiar	16	24	384	256	576
16.	Taufiqur Rahman	13	18	234	169	324
17.	Safira Najwa Maulidah	7	13	91	49	169
18.	Zafrab Ibra Gaisan	14	14.5	203	196	210.25
19.	Oktavia Safura Azizah	16.5	22	363	272.25	484
Jumlah		275.5	335	5159.75	4296.75	6360

Catatan:

X = Penilaian sebelum menggunakan kolase

Y = Penilaian sesudah menggunakan kolase

Pada Tabel diatas maka hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$N = 19$$

$$\sum X = 275,5$$

$$\sum Y = 335$$

$$\sum X^2 = 4296,75$$

$$\sum Y^2 = 6369$$

$$\sum XY = 5159,75$$

Nilai-nilai diatas diolah pada korelasi *product moment*, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{98.035 - 92.292}{\sqrt{(81.638 - 75.900)(121.011 - 112.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.743}{\sqrt{(5.738)(8.785)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.738}{\sqrt{50.414.064}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.743}{7.100}$$

$$r_{xy} = 0,808 \text{ (korelasi= tinggi)}$$

Setelah mendapatkan perhitungan *product moment* maka dikonsultasikan pada tabel r *product moment* bahwa populasi/n= 19, taraf signifikan 5%, maka r tabel yaitu= 0,456.

Hasil dari r_{xy} ternyata lebih besar dari r_{tabel} atau $0,808 > 0,456$, koefisien 0,890 itu signifikan. Untuk mencari besar kontribusi variable X dan Y menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ maka hasil dari $KP = 0,808^2 \times 100\% = 65,2\%$. Maka dinyatakan penggunaan kegiatan kolase memberikan kontribusi sebesar 65,2% untuk perkembangan kognitif anak di TK Nurul Iman Samarinda.

Untuk menguji signifikannya peneliti menggunakan t_{hitung} sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,808\sqrt{19-2}}{\sqrt{1-0,808^2}}$$

$$t = \frac{3,331}{0,438}$$

$$= 7,605$$

Pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 artinya tidak signifikan berdasarkan pada perhitungan diatas , $\alpha = 0,10$ dan $n = 19$.

Uji dua pihak :

$Dk = n - 2 = 19 - 2 = 17$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = t_{(0,10)(17)} = 1,7$. Menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,60 > 1,7$

Pada hasil analisis statistic peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh $r_{xy} 0,808 \geq r_{tabel} 0,456$ terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan $t_{hitung} 7,60 \geq t_{tabel} 1,7$ dan $n = 19$ dengan taraf kontribusi sebesar 65,2%

sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan kegiatan kolase menunjukkan **efektif**. Tingkat korelasi dari keefektifan dalam kegiatan kolase untuk menstimulus perkembangan kognitif anak yaitu tinggi.

6. Kesimpulan

Kegiatan kolase untuk menstimulus perkembangan kognitif anak dengan diperolehnya analisis menggunakan *product moment* yaitu $r_{xy} 0,808 \geq r_{tabel} 0,456$ terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan $t_{hitung} 7,60 \geq t_{tabel} 1,7$ dan $n= 19$ dengan taraf berkontribusi 65,2% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka arti dari H_1 diterima yaitu adanya efektivitas pada kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan kognitif anak kelompok B di TK Nurul Iman Samarinda.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hijriati. 2007. *Pergembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal dari Model-model Pembelajaran. Banda Aceh: UIN Ar-Rainy.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Asiah, Siti N O R, Adam Bin, Haji Jait, and Mohammad Salehudin, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43-51
- Aspita Hamdian, Mia, and Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting', *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1.c (2021), 2021
- Bontang, Kanak-kanak A L Ihsan, 'S y a m i L', 7 (2019)
- Bontang, Yabis, and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67-90
- Eka, Siti Nor Asiah, and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90-101
- Hanim, Zaenab, Masyni Masyni, Rahmad Soe`oed, and Siti Nor Asiah, 'Learning Innovation Management on Effective Classes at SMPIT Cordova Samarinda', *Dinamika Ilmu*, 19.2 (2019), 225-36 <<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1586>>
- Hasanah, Naomi, and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, 1.1 (2021), 1-12
- Khadijah, Robingatin, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini KEMITRAAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 35-57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>

- Logika, Kecerdasan, Matematika Anak, Usia Dini, and Zakiyah Ulfah, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103–14
- Malik, Lina Revilla, Universitas Islam, Negeri Sultan, Aji Muhammad, Idris Samarinda, Zakiyah Ulfah, and others, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 3.1 (2022), 27–36
- Maryam, Siti, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematis Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9–23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>
- Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, *IXX.2* (2015), 171–85
- Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35–52 <<https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>>
- Nor, Siti, and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus', 1.c (2022), 87–92
- Robingatin, R, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55–63 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/>>
- Salsabila, Urwatul Wusqo Nur, and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139–48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>
- Saugi, Wildan, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Dakon Di Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda Developing Arithmetic Skills Through Traditional Game Dakon At Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7.1 (2020), 1–14 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>>
- Saugi, Wildan, Zurqoni Zurqoni, Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, Muhamad Hasan Abdillah, Sri Susmiyati, and Ibnu Sutoko, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630–40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>
- Secara, Diperam, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 1.2 (2020), 63–71
- Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20–27 <<https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>
- Sunanik, Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19–44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>

- , 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Alam Alazhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81–110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>
- , 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>
- Widyastuti, Laras Retno, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>
- Xc, F-, and F- Xc, 'PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah *', XV.1 (1876), 101–14
- Zainuddin, Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 179–87 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>